

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **5.1.1 Pengkajian**

Pada pengkajian ditemukan dengan diagnosis cephalgia menunjukkan manifestasi klinis dan komplikasi akibat dari nyeri kepala. Tidak mampu kontrol stress menjadi faktor penyebab utama. Secara klinis, pasien mengalami pusing, mual, dan badan lemas yang dipicu karena adanya nyeri kepala. Keseluruhan kondisi ini menunjukkan keluhan yang memerlukan asuhan keperawatan komprehensif.

##### **5.1.2 Diagnosis**

Pasien mengalami berbagai masalah keperawatan yang saling berkaitan akibat dari nyeri kepala. Nyeri kepala ini memengaruhi kualitas hidup, maka dari itu memunculkan diagnosis nyeri akut dan resiko jatuh. Kondisi ini menunjukkan nyeri kepala berdampak pada kualitas hidup penderita, sehingga memerlukan observasi menyeluruh dan intervensi yang sesuai untuk mencegah terjadinya komplikasi.

##### **5.1.3 Rencana**

Rencana keperawatan disusun berdasarkan dua diagnosis prioritas yaitu nyeri akut dan resiko jatuh, dengan acuan SLKI 2019 dan SIKI 2018 serta asuhan keperawatan ini dilaksanakan selama 2x24 jam. Intervensi manajemen nyeri mencakup memberikan teknik nonfarmakologis pereda nyeri, dan pencegahan jatuh mencakup menyiapkan lingkungan yang aman untuk pasien. Semua intervensi harus terdapat komponen OTEK. Pendekatan pada pasien dan keluarga mendukung pencapaian luaran yang sesuai dengan standar.

##### **5.1.4 Implementasi**

Pada asuhan ini hasil implementasi menunjukkan ada perbaikan pada nyeri kepala dan pencegahan jatuh.

### 5.1.5 Evaluasi

Implementasi keperawatan dilakukan dengan 2x24 jam. Pada manajemen nyeri semua intervensi teratasi sebagian, intervensi dilanjutkan oleh prawat selanjutnya. Pada pencegahan jatuh semua intervensi teratasi Sebagian, intervensi dilanjutkan oleh perawat.

### 5.1.6 Dokumentasi

Keperawatan terhadap Ny. M dilaksanakan dengan teliti, akurat, lengkap, objektif, tepat waktu, legal dan sesuai dengan kebutuhan pasien. Seluruh data dicatat sesuai dengan situasi kondisi pasien saat ini, hal ini mencakup proses keperawatan dari mulai pengkajian hingga dilakukan evaluasi, pada hal ini menggunakan Bahasa yang jelas dan tidak menimbulkan arti ganda, serta mudah dipahami, serta sudah mengikuti etika dan format yang ditentukan.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi Rumah Sakit Panti Rahyu

Berdasarkan dari yang saya temui saran untuk rumah sakit lebih baik mengadakan pelatihan untuk mahasiswa agar lebih paham terkait pengaksesan ERM.

### 5.2.2 Bagi Perawat

Berdasarkan dari yang saya temui saran untuk perawat Rumah Sakit Panti Rahyu memperbaiki rencana dan evaluasi dari tindakan asuhan keperawatan yang dilakukan.